



## PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ASAHAN

Sriwahyuni Pasaribu, Laila Rohani, Muhammad Faisal

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

[sriwahyunipasaribu262@gmail.com](mailto:sriwahyunipasaribu262@gmail.com)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

This study discusses the user perception of the digital application of the Bank Indonesia Library "IBI Library". The goal is to determine the user's perception of the usability level of the application. This study uses quantitative research methods with a descriptive approach. The number of samples in this study were 100 respondents with data collection using a questionnaire.

The results of this study indicate that based on the learnability aspect, the average respondent agrees that the digital application of the Bank Indonesia Library "IBI Library" is easy to recognize when first used. In terms of efficiency, the average respondent agrees that the digital application of the Bank Indonesia Library has been presented efficiently. On the memorability aspect, the average respondent agrees that the IBI Library application is easy for users to remember. In the error aspect, the average respondent still often commits human error by accident. Based on the aspect of

satisfaction, the average respondent agreed to be satisfied with the digital application of the Bank Indonesia Library "IBI Library".

**Keyword:** Digital Library, Mobile Library, Usability

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Persepsi pengguna aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "IBI Library". Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap tingkat kebergunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden dengan pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan aspek *learnability* (aplikasi mudah dipelajari), rata-rata responden setuju bahwa aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "IBI Library" mudah dikenali saat pertama kali digunakan. Pada aspek *efficiency* (sumber daya yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan pengguna), rata-rata responden setuju bahwa aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "IBI Library" telah disajikan dengan efisien. Pada aspek *memorability* (aplikasi mudah diingat), rata-rata responden setuju menyatakan aplikasi IBI Library mudah diingat oleh pengguna. Pada aspek *error* rata-rata responden masih sering melakukan *human errors* dengan tidak sengaja. Berdasarkan aspek *satisfaction* (kepuasan), rata-rata responden setuju telah puas dengan aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "IBI Library".

**Kata Kunci :** Perpustakaan Digital, Mobile Library, Usability



## A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifahNya. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah keseluruhan bidang atau aspek kehidupan, tidak terkecuali pada lembaga yang menaungi bidang informasi seperti perpustakaan. Menurut Supriyanto (2008, h. 139), fungsi perpustakaan tidak lagi hanya sebagai gudang buku, melainkan pusat informasi yang dapat menyediakan sumber-sumber informasi dari seluruh dunia tanpa dibatasi waktu dan tempat. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa perpustakaan harus mampu menyediakan akses informasi yang mudah dan efisien sesuai kebutuhan penggunaannya.

Salah satu perpustakaan khusus yang telah menerapkan layanan aplikasi *m-library* berbasis android adalah Perpustakaan Bank Indoneisa. Perpustakaan Bank Indonesia telah menerapkan *m-library* berbasis android dan media sosial sudah sejak tahun 2017 dengan nama aplikasi "*IBI Library*" yang dapat didownload secara gratis melalui *playstore*. Pada aplikasi ini pengguna dapat memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru. Hal ini merupakan salah satu media untuk mendekatkan kehadiran bank Indonesia di tengah masyarakat, khususnya *stakeholders* dari kalangan perguruan tinggi.

Sejak pertama kali aplikasi perpustakaan digital "*IBI Library*" diluncurkan sudah ada sekitar 10.000 kali aplikasi ini didownload oleh masyarakat. Namun dari hasil observasi yang peneliti dapatkan di dalam aplikasi tersebut masih banyak buku atau koleksi yang kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Berdasarkan *feedback* dari pengguna bahwa terdapat beberapa keluhan terkait penggunaan aplikasi ini yang membuktikan bahwa masyarakat masih belum puas terhadap aplikasi *IBI Library* dalam memenuhi kebutuhan mereka saat menggunakan aplikasi tersebut. Keluhan tersebut dapat diketahui pada laman ulasan yang diberikan pengguna terhadap aplikasi *IBI Library* yang tersedia di *playstore*. Terdapat pengguna yang mengalami kesulitan dalam *log-in* ke aplikasi disebabkan oleh sistem yang *error*. Selain itu, masalah lain yang banyak dikeluhkan terdapat pada fitur pencarian buku secara spesifik yang penempatan navigasinya tidak umum, maupun keluhan terkait pencarian informasi mengenai peminjaman buku. Namun, peneliti ingin lebih dalam lagi untuk meneliti seakurat mungkin aspek apa yang paling dominan dalam masalah sehingga peneliti melakukan pengukuran dengan semua indikator yang terdapat dalam teori *usability* yang diciptakan oleh Jacob Nielsen.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut mengenai persepsi pengguna terhadap aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" berbasis android dari segi kebergunaan (*usability*).

## B. KAJIAN TEORI

### Perpustakaan Digital

Istilah "Perpustakaan Digital" sendiri mempunyai makna yang sangat luas. Berbagai interpretasi tentang perpustakaan digital melahirkan berbagai definisi yang beragam tergantung bagaimana seseorang memandang tentang perpustakaan digital tersebut. Menurut Subrata (2009) perpustakaan digital adalah sebuah sistem untuk menyimpan koleksi dan dapat diakses oleh pengguna perpustakaan untuk menelusuri informasi kapanpun dan di manapun (*mobile*) berbeda dengan perpustakaan konvensional yang koleksinya disimpan dalam suatu tempat yang



menetap. Borgman (1999) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik. Brian Lang (2007) mengemukakan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dari bentuk tercetak, audio-visual dan bentuk-bentuk lainnya.

Banyak manfaat yang ditawarkan oleh perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional. Pada perpustakaan konvensional, koleksi informasi dikemas dalam bentuk cetak dan diakses secara fisik dengan mendatangi gedung perpustakaan dimana koleksi informasi tersebut berada, sedangkan pada perpustakaan digital informasi dikemas dalam bentuk *soft file (digital)* dan diakses dengan menggunakan perangkat elektronik, jaringan internet dimanapun dan kapanpun kita berada. Menurut Saleh (2010) ada beberapa manfaat perpustakaan digital yaitu:

- a. Menghemat ruangan. Pengelolaan koleksi informasi digital tidak membutuhkan ruangan fisik atau gedung.
- b. Akses ganda (*multiple access*). Koleksi informasi digital dapat digunakan oleh lebih dari satu orang secara bersamaan tanpa mengurangi nilai atau merusak informasi tersebut.
- c. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Akses terhadap informasi digital tidak terbatas oleh ruang dan waktu tertentu. Informasi digital dapat diakses kapan dan dimana saja.
- d. Koleksi dapat berbentuk multimedia. Informasi digital tidak hanya berupa teks, melainkan juga dapat berbentuk audio maupun video.
- e. Biaya lebih murah. Akses informasi digital tidak membutuhkan biaya.

Perpustakaan digital juga mempunyai nilai lebih dalam penggunaan informasinya. Dengan sumber informasi tercetak, seseorang harus mengetik ulang konten informasi apabila ingin mengutip ide dari sumber tersebut. Namun dengan sumber informasi digital, seseorang dapat mengelola informasi secara langsung dari sumber ke dalam karya yang sedang dikerjakannya pada saat ia mengutip ide dari sumber tersebut.

### **Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu digunakan peneliti untuk melihat hasil penelitian ini nantinya dan menjadikan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur serta perbandingan untuk penelitian ini, tentu dengan konsep kajian yang sama dengan tujuan untuk mempermudah penulisan skripsi nantinya. Penelitian terdahulu yang dipilih berhubungan dengan Persepsi pengguna terhadap aplikasi, layanan digital, website dan *usability testing*. Uraian dibawah ini akan memaparkan kajian-kajian terdahulu dari berbagai peneliti.

Muliyana (2018), *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Digital Menggunakan Metode Libqual+TM Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Dalam penelitian ini Muliyana meneliti terkait dengan persepsi pengguna terhadap layanan digital menggunakan metode LibQual+TM yang ditinjau dari tiga aspek yaitu: *Affect of Service*, *Information Control*, dan *Library as place*. Penelitian ini



menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data angket dan studi kepustakaan. Temuan dari penelitian Mulyana ini menyimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap layanan digital di perpustakaan UINSU yang ditinjau dari tiga aspek (*Affect of Service, Information Control, dan Library as place*) memiliki persepsi yang positif dari pengguna.

Penelitian kedua Muslih Faturrahman (2021), *Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Terhadap Penggunaan OPAC Sebagai Sistem Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap penggunaan OPAC sebagai sistem temu balik informasi di Perpustakaan Islam Negeri Sumatera Utara dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem temu kembali informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pemustaka terhadap sistem temu kembali informasi pada OPAC di Perpustakaan UINSU cukup baik, hal ini berdasarkan dari 18 pertanyaan yang tersebar menunjukkan skor rata-rata akhir 2,78 dengan indikator baik

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005, p. 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan persepsi pengguna terhadap aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia "IBI Library" berbasis android kemudian memaparkannya dalam bentuk laporan penelitian secara faktual apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode pengambilan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf: 2017).

#### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan metode tertutup. Instrumen yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan salah satu tehnik pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi yang paling sering digunakan. Variabel skala likert yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, p. 93). Selanjutnya prosedur skala *Likert* ini adalah menentukan skor atas setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebar. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.

Table 1. Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4



Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah daftar pernyataan kuesioner dibuat, berikut ini merupakan kisi-kisi kuesioner yang telah peneliti susun untuk menggambarkan korelasi antara permasalahan penelitian dan jawaban responden. Dalam perancangan kuesioner, akan disajikan sebagai berikut:

Table 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item Kuesioner	Jumlah
Aspek Usability	1. Aspek Learnability	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Aspek Efficiency	11,12,13,14,15	5
	3. Aspek Memorability	16,17,18,19	4
	4. Aspek Errors	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	10
	5. Aspek Satisfaction	30,31,32,33,34,35	6
<b>Total</b>			<b>35</b>

### Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul lalu diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu pemaparan atas jawaban responden dalam kuesioner penelitian yang disajikan dalam tabel tunggal dengan penghitungan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Sampel (jumlah responden)

Agar dapat mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor-skor yang akan dijumlahkan kemudian dicari skor rata-ratanya. Skor rata-rata adalah hasil dari penjumlahan skor setiap skala yang dikalikan dengan frekuensinya masing-masing. Kemudian hasil dari penjumlahan tadi dibagi dengan jumlah sampel atau total frekuensinya. Perhitungan rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{(S1 \times F) + (S2 \times F) + (S3 \times F) + (S4 \times F) + (S5 \times F)}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

(S1....S5) = Skor pada skala 1 sampai 5

F = Frekuensi Jawaban

N = Total Frekuensi

Skala diatas adalah skala ordinal yang didasarkan pada urutan ranking dan jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Skala ordinal ini memiliki keterbatasan analisa, yang hanya menyatakan bahwa objek yang diteliti sangat setuju ataupun sangat tidak setuju. Agar analisa menjadi luas, maka skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval, yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data lain dan mempunyai bobot yang sama.

Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penilaian apakah termasuk dalam kriteria sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut rumus skala interval:

$$\text{Skala Interval} = \{a(m-n):b\}$$

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin di bentuk/ diterapkan.

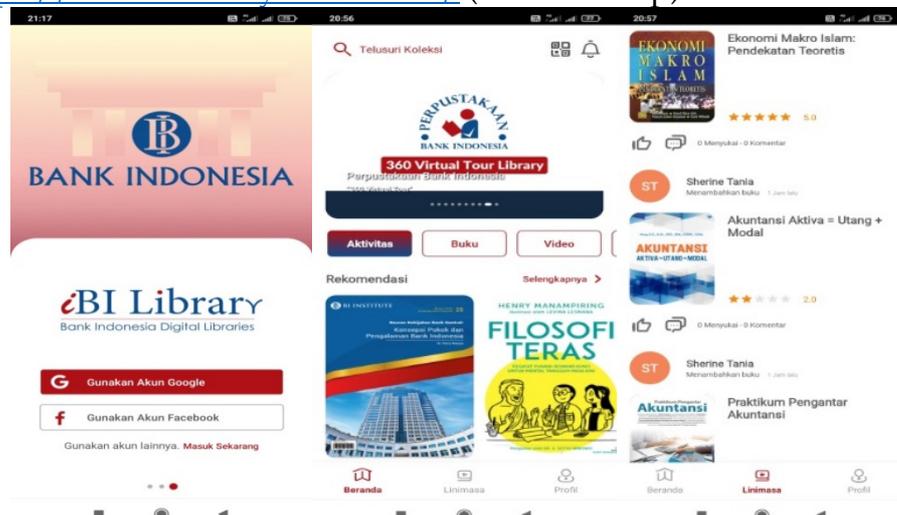
Jika skala penilaian yang ditetapkan berjumlah 5, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut:  $\{1(5-1):5\}$ , jadi jarak setiap titik adalah 0,8 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut:

a. Sangat Setuju	4,24-5,04
b. Setuju	3,43-4,23
c. Ragu-Ragu	2,62-3,42
d. Tidak Setuju	1,81-2,61
e. Sangat Tidak Setuju	1,00-1,80

## D. HASIL DAN DISKUSI

### 1. Aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia "IBI LIBRARY"

Aplikasi Perpustakaan Digital Bank Indonesia "IBI Library" ini sudah diluncurkan sejak tahun 2017, dan saat ini sudah ada sekitar 29.000 orang yang sudah tercatat sebagai pengguna layanan perpustakaan digital ini. Aplikasi perpustakaan digital IBI Library ini dapat diunduh melalui perangkat android di Google Playstore, serta <https://web-ibilibrary.moco.co.id/> (versi dekstop).





Gambar 1. Tampilan Aplikasi Digital *IBI Library*

**A. Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini telah dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan melalui media sosial kepada pengguna aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”. Pada bab ini analisis data dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan angket/kuesioner yang dimana sampel penelitian sebanyak 99 orang responden. Peneliti menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

**1. Pengguna Aplikasi Digital Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”**

Untuk melihat persentase pengguna aktif aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Pengguma Aplikasi *IBI Library*

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
1.	Saudara/i merupakan pengguna aktif Aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia “ <i>IBI Library</i> ”.	Sangat Setuju	5	10	10%	50
		Setuju	4	41	40%	164
		Ragu-Ragu	3	33	33%	99
		Tidak Setuju	2	15	15%	30
		Sangat Tidak Setuju	1	1	2%	1
<b>Jumlah</b>				100	100%	344
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 344/100 = 3,44</b>		

Dari 100 orang responden yang menjawab angket penelitian, persentase menunjukka 10% responden sangat setuju bahwa responden merupakan pengguna aktif aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”. Yang menyatakan setuju 41% responden, 33% responden menyatakan ragu-ragu, 15% responden menyatakan tidak setuju dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata pernyataan ini adalah 3,44. Skor ini didapat dari olahan data dengan menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skala interval **3,43-4,23** yang menunjukkan bahwa rata-rata responden **setuju** merupakan pengguna aktif aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”.

**2. Learnability (Aplikasi Mudah Dipelajari)**

Aspek kemudahan dalam mempelajari aplikasi adalah suatu langkah awal pengguna dalam menggunakan aplikasi. Mudahnya pengguna dalam mempelajari penggunaan aplikasi akan membuat pengguna merasa nyaman ketika pertama kali menggunakan aplikasi tersebut sehingga dapat meningkatkan frekuensi penggunaan aplikasi itu sendiri. Berikut ini hasil tanggapan responden pengguna terhadap aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”.

**a. Tanggapan Responden Mengenai Mudahnya Pengguna Dalam Mengenal Aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia “*IBI Library*”.**

Mudahnya pengguna saat pertama kali berinteraksi adalah hal yang paling penting untuk diperhatikan karena pada saat itulah pengguna dapat menentukan bahwasanya akan terus menggunakan aplikasi tersebut atau tidak. Mudahnya aplikasi dikenali ditandai dengan desain yang ditampilkan dengan jelas dan ringkas.



Tabel 1. 2 Kemudahan Responden Dalam Mengenali Aplikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
2.	Saudara/i dapat dengan mudah mengenali aplikasi “IBI Library” saat pertama kali saudara/i menggunakannya	Sangat Setuju	5	11	11%	55
		Setuju	4	64	64%	256
		Ragu-Ragu	3	23	23%	69
		Tidak Setuju	2	2	2%	4
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>				100	100%	384
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 384/100 = 3,84</b>		

Tabel diatas menjelaskan pernyataan mengenai kemudahan pengguna dalam mengenali aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia “IBI Library” pada saat pertama kali digunakan. Dapat diketahui bahwa sebanyak 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, sementara 64 responden (64%) menyatakan setuju, sebanyak 23 responden (23%) memilih ragu-ragu, kemudian 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0% responden. Hasil rata-rata pernyataan kedua pada tabel ini adalah 3,84 yang dimana skor ini berada pada skala interval **3,43-4,23**. Skala ini menunjukkan bahwa responden **setuju** bahwa aplikasi *IBI Library* dapat dengan mudah dikenali saat pertama kali digunakan.

**b. Tanggapan Responden Terhadap Fitur dan Konten Aplikasi IBI Library**

Beberapa faktor yang mempengaruhi terpenuhinya aspek *Learnability* dalam suatu aplikasi adalah pengelolaan fitur dan konten yang baik. Untuk mengetahui persepsi responden terhadap fitur dan konten dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. 3 Rutinitas Aplikasi Meng-Update Fitur

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
3.	Aplikasi IBI Library rutin meng-update fitur-fiturnya.	Sangat Setuju	5	3	3%	15
		Setuju	4	28	28%	112
		Ragu-Ragu	3	53	53%	159
		Tidak Setuju	2	15	15%	30
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
<b>Jumlah</b>				100	100%	317
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 317/100 = 3,17</b>		

Pada tabel diatas menunjukkan sebesar 3% responden menyatakan sangat setuju, 28% responden menyatakan setuju, 53% responden menyatakan ragu-ragu, 15% responden menyatakan tidak setuju dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pada tabel ialah 3,17 yang dimana berada pada interval **2,62-3,42** yang artinya responden masih **ragu-ragu** terhadap pernyataan aplikasi *IBI Library* yang rutin meng-update fitur-fiturnya.



Tabel 1. 4 Tingkat Kompatibel Aplikasi Pada Smartphone Pengguna

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
4.	Aplikasi kompatibel (cocok) dengan <i>smartpone</i> saudara/i	Sangat Setuju	5	32	32%	160
		Setuju	4	48	48%	192
		Ragu-Ragu	3	14	14%	42
		Tidak Setuju	2	6	6%	12
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>				100	100%	406
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 406/100 = 4,06</b>		

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi *IBI Library* kompatibel dengan *smartphone* mereka. 48% responden menyatakan setuju, 14 % responden menyatakan ragu-ragu, 6% responden menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0% responden. Berdasarkan data di atas, akumulasi perolehan skor rata-rata ialah 4,06 dan berada pada interval **3,43-4,23** yang dapat diartikan bahwa rata-rata responden **setuju** aplikasi *IBI Library* cocok atau kompatibel dengan *smartphone* mereka.

Tabel 1. 5 Penyajian Informasi Sesuai Dengan Kemampuan Dan Kebutuhan

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
5.	Aplikasi menyajikan informasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan saudara/i	Sangat Setuju	5	16	16%	80
		Setuju	4	63	63%	252
		Ragu-Ragu	3	19	19%	57
		Tidak Setuju	2	1	1%	2
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
<b>Jumlah</b>				100	100%	392
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 392/100 = 3,92</b>		

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa 16% responden sangat setuju bahwa konten informasi yang disajikan aplikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pengguna. 63% responden menyatakan setuju, 19% responden menyatakan ragu-ragu, 1% responden menyatakan tidak setuju dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata tabel ini adalah 3,92 yang berada pada interval **3,42-4,23** yang menunjukkan bahwa rata-rata responden **setuju** dengan pernyataan bahwa Aplikasi Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" menyajikan informasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan penggunaannya.

**c. Tanggapan Responden Terhadap Bahasa Yang Digunakan Pada Aplikasi**

Bahasa yang tersedia dalam aplikasi merupakan hal yang sangat penting terlebih lagi jika berkaitan dengan target pengguna aplikasi. Aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" menargetkan pengguna seluruh lapisan masyarakat khususnya *stakeholders* dari kalangan perguruan tinggi, yang



berarti bahasa yang digunakan aplikasi harus akrab bagi pengguna. Berikut ini adalah hasil responden terhadap bahasa yang digunakan aplikasi.

Tabel 1. 6 Bahasa Yang Digunakan Dalam Aplikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai	Responden		Skala
				F	%	
6.	Bahasa yang digunakan pada aplikasi IBI Library akrab bagi saudara/i	Sangat Setuju	5	26	26%	130
		Setuju	4	64	64%	256
		Ragu-Ragu	3	10	10%	30
		Tidak Setuju	2	0	%	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	%	0
<b>Jumlah</b>				100	100%	416
<b>Skor rata-rata</b>				<b>X = 416/100 = 4,16</b>		

Berdasarkan tabel 1.6 memperlihatkan bahwa 26% responden menyatakan sangat setuju bahwa bahasa yang digunakan pada aplikasi *IBI Library* akrab bagi penggunaannya. 64% responden menyatakan setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu. Skor rata-ratanya ialah 4,16 yang berada pada interval 3,43-4,23. Artinya rata-rata responden menyatakan **setuju** bahwa bahasa yang digunakan pada aplikasi *IBI Library* akrab bagi penggunaannya.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan tentang Persepsi Pengguna Terhadap Aplikasi Digital Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" Berbasis Android sebagai berikut:

Berdasarkan aspek *Learnability* (aplikasi mudah dipelajari), rata-rata responden setuju bahwa aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" mudah dikenali saat pertama kali digunakan namun, untuk *update* fitur, rata-rata responden masih ragu-ragu menyatakan aplikasi rutin meng-update fitur-fiturnya. Kemudian Aplikasi *IBI Library* juga belum baik dalam memberikan tutorial (pengarahan) penggunaan aplikasi saat pertama kali digunakan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata responden memilih ragu-ragu dalam pernyataan tersebut.

Pada aspek *Efficiency* (sumber daya yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan pengguna), rata-rata responden setuju bahwa aplikasi digital Perpustakaan Bank Indonesia "*IBI Library*" telah disajikan dengan efisien. Pada aspek *Memorability* (aplikasi mudah diingat), rata-rata responden setuju menyatakan aplikasi *IBI Library* mudah diingat oleh pengguna. Berdasarkan aspek *Errors* (kesalahan yang terjadi pada manusia dan sistem)

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, E. all. (2012). *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Aditya, M. (2020). Pengukuran Kualitas Layanan Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan Menggunakan Metode Libqual. UIN Sumatera Utara.
- Fathmi. (2017). Kualitas Layanan Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Nasional RI. *Visi Pustaka*, 19(2), 139.
- Fatmawati, E. (2013). *Mata Baru Penelitian Perpustakaan: dari Servqual ke Libqual+ TM*. Jakarta: Sagung Seto.



- Hasanah, M. dan. (2013). *Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme*. Surakarta: Perpustakaan IAIN Surakarta.
- Komarudin, Y. T., & Dewi, L. (2018). Menejemen Sumber Daya Manusia Di Perpustakaan. *EduLib*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i2.10049>
- Kyrillidou, M. (2009). Item sampling in service quality assessment surveys to improve response rates and reduce respondent burden: The “LibQUAL+® Lite” example. *Performance Measurement and Metrics*, 10(1), 6–16. <https://doi.org/10.1108/14678040910949657>
- Prastowo, A. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayuningisih, F. (2013). *Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap kualitas jasa layanan menggunakan metode Libqual*. 11(2).
- Saputro, B. I., & Utami, P. T. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Metode Libqual +Tm (Vol. 41). <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i1.546>
- Sayekti, R., Batubara, A. K., Achiriah, Aditya, M., Purwaningtyas, F., Syam, A. M., & Nur'aini. (2021). When the “Library as Place” Matters: A Case Study of an Academic Library. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.